



► KERUSAKAN INFRASTRUKTUR

Bus & Truk Dilarang Lintasi Kewek

JOGJA—Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja mulai menerapkan rekayasa lalu lintas di kawasan Jembatan Kewek untuk menekan volume kendaraan yang melintas di atas konstruksi jembatan yang kini masuk kategori kritis.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, mengatakan uji coba dilakukan dengan membatasi jenis kendaraan yang boleh melintasi jembatan tersebut. "Jembatan Kewek ditutup untuk kendaraan besar, hanya kendaraan kecil yang boleh melintas," ujarnya saat ditemui di kompleks Kepatihan, Selasa (9/12).

Ia menjelaskan, di sisi utara jembatan dipasang lampu pengatur lalu lintas sehingga arus dari Jalan Mangkubumi maupun Kotabaru bergiliran melintas. "Parsial itu artinya Jembatan Kewek tidak boleh dilalui bus, tidak boleh dilalui truk, hanya kendaraan kecil yang boleh melintas, sehingga diatur dengan *traffic light* di jembatan sisi utara pertigaan," katanya.

Untuk mengantisipasi kepadatan, Pemkot meminimalkan arus dari kawasan timur atau Kotabaru yang selama ini memberi tekanan besar pada kawasan Jembatan Kewek. Hasto menyampaikan upaya pengurangan dilakukan sejak jalur masuk kota.

"Nanti (Dishub DIY) akan mengalihkan sebagian bus dari Ring Road Timur, kalau mau ke Kota Jogja lewat Jalan Magelang, kemudian sampai ke Pingit masuk ke Jogja," tuturnya.

Dimulai Rabu

Dishub Kota Jogja menyiapkan berbagai perangkat penunjang sebelum rekayasa diberlakukan. *Water barrier*, rambu pengalihan arus, hingga portal batas tinggi kendaraan sudah terpasang di sejumlah titik.

Kepala Dishub Kota Jogja, Agus Arif Nugroho, mengatakan portal pembatas setinggi 3,45 meter ditempatkan di pertigaan Kridosono untuk memastikan kendaraan berbobot besar tidak masuk ke jalur Jembatan Kewek. "Termasuk kendaraan dari arah Kridosono yang akan menuju Malioboro diarahkan melalui lajur timur. Jadi semua kami susun agar tidak terjadi penumpukan," katanya.

Sejumlah penyesuaian arus juga diberlakukan. Kendaraan dari Stasiun Yogyakarta menuju Malioboro diarahkan memutar melalui sisi timur Stadion Kridosono.

Sementara, kendaraan dari Jalan Mlataram yang biasanya mengambil lajur kanan menuju Jalan Kleringan, mulai Rabu (10/12) diarahkan ke lajur kiri. Pengaturan APILL diaktifkan mengikuti pola baru tersebut.

Dalam skema ini, sepeda motor masih diizinkan melintas di Jembatan Kewek, tetapi dengan pembatasan. Lajur itu dipertahankan demi menjaga akses warga Ledok Tukangan yang selama ini bergantung pada koneksi jalan tersebut.

Agus menegaskan perubahan ini tidak mengubah pola mobilitas secara besar-besaran, namun tetap penting demi keselamatan. Rekayasa mulai berlaku pada Rabu pukul 09.00 WIB dan berjalan hingga proses pembangunan jembatan rampung. Evaluasi akan dilakukan berkala sesuai kondisi lapangan.

(Ariq Fajar Hilayati)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 13 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005